

BAB III

METODE PENELITIAN

Keberhasilan suatu peneliti banyak ditentukan oleh metode yang digunakan, karena itu metode penelitian perlu ditetapkan berdasarkan sifat masalah, kegunaan, dan hasil yang hendak dicapai berdasarkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah cara yang digunakan untuk mengadakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada umumnya penelitian kualitatif terdiri dari tiga cara, yakni format deskriptif, format verifikasi, dan format *ground research*. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif ialah pemberian data yang seteliti mungkin

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 13.

baik itu mengenai keadaan, manusia, ataupun yang lain.² Penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai kejadian dan masalah tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Tujuan dari mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai sesuatu menurut pandangan seorang peneliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Selanjutnya penelitian akan memberikan gambaran dengan secara cermat tentang fenomena yang terjadi mengenai bagaimana strategi pemasaran UD. Imron Pusat Tali Terpal dalam meningkatkan pendapatan perspektif *marketing syari'ah*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu pendekatan kualitatif mempunyai peran yang cukup penting dalam mengerjakan suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti mempunyai peran sebagai sarana pokok pada saat proses pengumpulan data dan mengetahui keadaan dari salah satu kejadian dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kehadiran seorang peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendalami data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan pengamatan. Peran peneliti dalam proses pengumpulan datanya.³

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: Rineka cipta,2008), 21.

³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2014), 181.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UD. Imron Pusat Tali Terpal yang berada di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjungnom Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud penulis adalah subjek dari mana data yang diperoleh untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, maka penulis mengaplikasikan sumber data tersebut menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer adalah data secara langsung diperoleh dari sumber data pertama.⁴ Atau dapat diartikan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data ini diperoleh langsung dari pihak pengelola usaha tali terpal melalui wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan guna memberikan keterangan yang diperlukan oleh penulis.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan Sejumlah keterangan fakta dengan memahami beberapa bahan keputusan yang didapatkan peneliti secara tidak langsung, atau bisa diartikan bahwa data yang telah dikumpulkan berasal dari beberapa sumber yang sudah ada. Data didapat dari berbagai buku.

⁴ Sumardi Surya Brata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet.9, 1995), 85.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang digunakan diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara , observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data supaya akurat, hal ini dilakukan untuk kepentingan guna memproses pemecahan suatu masalah yang berdasarkan data diperoleh. Dalam pencarian data menggunakan teknik tanya jawab secara langsung baik itu satu orang maupun beberapa orang pewawancara atau satu orang maupun beberapa orang yang di wawancarai. Berdasarkan penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa wawancara yaitu salah satu proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian ini memakai wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.⁵

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian* (Bandung: Pustaka Setia,2008), 192-193.

Adapun yang akan menjadi sasaran wawancara adalah pemilik usaha dan karyawan UD. Imron Pusat Tali Terpal di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki secara langsung untuk mengetahui langsung praktik di lapangan. Observasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner⁶. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang ,maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Untuk melaksanakan metode observasi sebaik-baiknya perlu latihan dan pengalaman yang cukup, sekalipun banyak orang yang menganggap kegiatan mengobservasi merupakan kegiatan yang paling mudah serta dapat dilakukan siapapun. Mereka mungkin menganggap bahwa metode observasi merupakan kegiatan sehari-hari dan tidak memerlukan pemahaman yang mendalam. Sebab metode ini menggunakan mata untuk melihat dan mengamati segala sesuatu yang ada di sekeliling atau yang sedang kita hadapi, bahkan sering kali ini terjadi tanpa sengaja ataupun suatu rencana. Observasi pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek yang diselidiki.

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung, Alfabeta,2014), 234.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan yaitu metode penelitian yang menggunakan *interview informal*, observasi langsung, diskusi kelompok, dan lain-lain. Observasi partisipan yaitu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di UD. Imron Pusat Tali Terpal di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan suatu kejadian yang sudah lewat. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan dan karya monumental dari seseorang. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan semua data bisa berupa gambar, tulisan ataupun informasi yang didapat dari pemilik UD. Imron Pusat Tali Terpal di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil dari pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan penyajiannya sebagai temuan bagi orang lain.

Tahap-tahap analisi yang peneliti lakukan yaitu:

a. Reduksi Data

Analisi data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.⁷

b. Penyajian Data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian kualitatif penyajiannya data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari arti dari data yang didapatkan, yaitu pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat tentatif.⁸

⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STAIN KEDIRI, *Pedoman penulis karyaTulis ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri ,2013), 64.

⁸ Ibid., 217-220.

Dalam penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk kemudian menuju kesimpulan akhir mampu menjawab persoalan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data dari verifikasi secara berkelanjutan, maka didapatkan kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan sebutan lain, setiap kesimpulan akan selalu terus dilakukan selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam strategi pemasaran yang dilakukan oleh UD. Imron Pusat Tali Terpal dalam meningkatkan pendapatan perspektif *marketing syari'ah*.

Saat interaksi sampai memberoleh kesimpulan yang benar dan hasilnya tidak sama, maka perlu melakukan pengujian balik, yakni dengan mencari beberapa data dilapangan lalu dicoba untuk diinterpretasikan secara fokus dan terarah. Dengan begitu analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan memaparkan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menentukan keabsahan data maupun kredibilitas data itu digunakan teknik pemeriksaan yaitu :

⁹ Ibid., 220.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti memerlukan waktu yang panjang di tempat penelitian. Hal tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat saja.

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang dicari dan selanjutnya memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan lewat hasil wawancara, pengamatan secara langsung serta pengamatan secara tidak langsung. Pengamatan tidak langsung ini dilakukan dalam bentuk observasi atas beberapa kelakuan dan kejadian, yang selanjutnya dari hasil observasi itu ditarik kesimpulan yang menghubungkan antara berbagai kejadian.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.

¹⁰ Leichy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*, 205.

2. Tahap kerja lapangan, yaitu peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data maupun informasi mengenai fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yaitu peneliti melakukan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan daata dan memberi arti.